



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	6 (<i>enam</i>)
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Virtual Komisi VI DPR RI dengan Menteri Perindustrian
Hari, Tanggal	:	Senin, 6 April 2020
Pukul	:	11.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Martin Manurung, S.E., M.A., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. <i>Refocusing</i> /Realokasi Anggaran terkait Covid-19; 2. Regulasi dan Deregulasi tentang Covid-19; dan 3. Aksi Langsung Kementerian/Lembaga menghadapi Covid-19.
Hadir	:	1. Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Menteri Perindustrian, DR. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si. beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Virtual Komisi VI DPR RI pada pukul 12.03 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Virtual Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 6 April 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Martin Manurung, S.E., M.A.
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid 19, maka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dilakukan secara virtual.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi dan mendukung langkah upaya dan realokasi anggaran Kementerian Perindustrian RI Tahun 2020 untuk membiayai kegiatan-kegiatan prioritas nasional yang manfaatnya langsung kepada masyarakat dan penanganan pandemi Covid-19.
2. Komisi VI DPR RI mendorong dan meminta Kementerian Perindustrian RI untuk terus meningkatkan koordinasi yang efektif antara Kementerian/Lembaga/Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah serta membangun sinergi/keterkaitan industri dan hubungan kemitraan yang baik antara perusahaan BUMN dan industri swasta baik industri kecil dan industri menengah maupun besar, dalam rangka menjaga pemenuhan pasokan alat medis kesehatan dan farmasi, termasuk alat perlindungan diri dalam rangka penanganan Covid-19.
3. Komisi VI DPR RI menyetujui dan mendukung langkah-langkah Kementerian Perindustrian RI untuk segera melakukan konsolidasi dunia usaha dengan cara regulasi/deregulasi demi memperkuat dunia usaha dalam negeri, terutama dalam pemberian fasilitas bantuan bahan baku, bahan penolong, akses pembiayaan dan permodalan serta pinjaman lunak.
4. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perindustrian RI untuk:
 - 1) melakukan langkah yang konkrit untuk meningkatkan industri yang kondisi saat ini baik yang telah menurun drastis maupun *excess demand*;
 - 2) memperhatikan industri bahan baku untuk peningkatan kandungan dalam negeri;
 - 3) Menyusun strategi perindustrian dalam negeri dalam rangka pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19; dan
 - 4) Menyusun skenario dampak ringan, menengah sampai skenario terburuk akibat terjadinya Pandemi Covid-19 dan Kementerian Perindustrian diminta melakukan pemetaan yang jelas mengenai struktur pasar dan sektor industri yang akan dibangun saat ini dan pasca terjadinya Pandemi ini.
5. Komisi VI DPR RI meminta agar Kementerian Perindustrian RI mengoptimalkan satuan kerja yang dimiliki untuk penanganan Pandemi Covid-19 dan dampaknya.
6. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian Perindustrian RI untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 15.22 WIB.

Jakarta, 6 April 2020
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,

Ttd.

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.
A-353